

Dewan Uni Eropa

Keputusan Dewan tentang Indonesia/Aceh

(Pertemuan Dewan Urusan Umum 2711st - Brussels, 27 Februari 2006)

Dewan mengadopsi keputusan-keputusan berikut:

“Dewan menyambut baik perkembangan yang sangat substansial dalam menciptakan kembali perdamaian di Aceh dan memuji Pemerintah Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka atas kerjasama baik mereka dan komitmen tulus untuk mengimplementasikan Nota Kesepakatan yang ditandatangani pada Agustus 2005 lalu.

Dewan menyatakan kepuasan bahwa demobilisasi GAM dan pemusnahan senjata GAM serta perelokasian pasukan TNI dan Polisi non organik dari Aceh telah diselesaikan secara sukses. Oleh karena itu Dewan meminta kedua belah pihak untuk terus bekerjasama untuk perdamaian abadi di provinsi Aceh.

Dewan memuji Aceh Monitoring Mission, dimana Uni Eropa menjalankan tugas bersama dengan 5 negara anggota ASEAN – Brunei, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand – serta Norwegia dan Switzerland, akan perannya yang penting dalam memantau pengimplementasian Nota Kesepakatan. Menyusul undangan dari Pemerintah Indonesia, yang didukung oleh GAM, Dewan memutuskan untuk memperpanjang Aceh Monitoring Mission untuk periode tiga bulan hingga 15 Juni 2006.

Dewan menyambut baik semua hal yang dilakukan oleh Komunitas Eropa, senilai 25 juta Euro untuk mendukung dan menjaga proses perdamaian dan menekankan dukungannya untuk pemilihan kepala daerah (pilkada) mendatang di Aceh, termasuk kemungkinan pengiriman misi pemantau pemilu Uni Eropa.

Dewan menyatakan kepuasannya bahwa Uni Eropa telah berhasil mengerahkan instrumennya yang berbeda dengan sikap komprehensif untuk mendukung proses perdamaian di Aceh. Dewan akan mempertimbangkan bagaimana lebih jauh memperkuat hubungan Uni Eropa dengan Indonesia dan dengan kawasan ASEAN yang lebih luas”.